

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Saat ini media massa sangat berperan penting dalam penyebaran informasi secara luas dan cepat. Menurut Cangara (2014:140) media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi. Menurut Widarmanto (2015:7) media massa merupakan media yang diperuntukan untuk massa. Dalam ilmu jurnalistik, media massa yang menyiarkan berita atau informasi disebut juga dengan istilah pers.

Salah satu media massa yang masih dinikmati oleh berbagai kalangan adalah televisi. Saat ini selain televisi terestrial juga ada televisi berbayar yang dapat dinikmati oleh penonton. Menurut Suryawati (2014:45) televisi adalah media komunikasi yang bersifat dengar-lihat (audio-visual) dengan penyajian berita yang berorientasi pada reproduksi dari kenyataan. Kekuatan utama media televisi adalah suara dan gambar, televisi lebih menarik daripada radio. Dampak pemberitaan melalui televisi bersifat *power full*, karena melibatkan aspek suara dan gambar, sehingga lebih memberi pengaruh kepada pemirsa. Menurut HM (2017:5) televisi era modern seperti sekarang telah menjadi primadona media massa yang bisa merangkum banyak wilayah kehidupan manusia seperti hiburan, gaya hidup (lifestyle), politik ekonomi, *sport* dan budaya yang dikemas serta dikelola secara bisnis.

Salah satu tayangan televisi saat ini adalah berita. Menurut Tamburaka (2013:88) berita adalah laporan peristiwa aktual dan hangat. Berita dikemas melalui proses kerja jurnalistik sehingga layak dipublikasikan oleh media massa. Berita itu lebih dari sekadar kegiatan berkomunikasi antar manusia, tetapi berita merupakan hasil pengolahan data mentah dalam bentuk teks, suara, gambar film yang diolah menjadi suatu berita. Menurut Romli (2016:3) berita (news) merupakan sajian utama sebuah media massa disamping *views* (opini). Mencari bahan berita lalu menyusunnya merupakan tugas pokok wartawan dan bagian redaksi sebuah penerbit pers (media massa).

*Indonesia Stock Exchange Channel* (IDX Channel) merupakan salah satu siaran televisi berbayar di Indonesia. IDX Channel menyajikan berita bisnis dari Bursa Efek Indonesia (BEI), perkembangan ekonomi dan pasar saham di dalam maupun luar negeri. IDX Channel menjangkau wilayah Indonesia dan Singapura. IDX Channel memiliki berbagai macam program siaran langsung (live), yaitu *News Screen Morning, Market Opening, Market Review, IDX 1st Session Closing, News Screen Evening, IDX 2nd Session Closing, Market Headline, Indonesia Economic View, OJK Update*.

*IDX 1st Session Closing* merupakan salah satu program berita di IDX Channel. Program *IDX 1st Session Closing* memiliki enam segmen. Program *IDX 1st Session Closing* menyajikan pembahasan mengenai perkembangan ekonomi dan pasar saham di dalam maupun luar negeri. Program *IDX 1st Session Closing* disiarkan langsung (live) dan rekaman (tapping).

Sebuah program berita perlu melewati proses produksi. Proses merupakan sebuah urutan pelaksanaan. Sedangkan produksi merupakan sebuah kegiatan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

menciptakan sesuatu. Dapat disimpulkan bahwa proses produksi merupakan sebuah urutan untuk menciptakan sesuatu. Menurut Latief dan Utud (2015:146) secara umum *standart operational producer* (SOP) produksi program televisi dikenal dengan tiga tahap, yaitu praproduksi (preproduction), produksi (production), pascaproduksi (postproduction). Laporan Akhir ini akan mengkaji lebih lanjut mengenai proses produksi berita pada program *IDX 1st Session Closing* di IDX Channel.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Bagaimana proses produksi berita pada program *IDX 1st Session Closing* di IDX Channel?
- 2) Apa saja hambatan dan solusi dalam proses produksi berita pada program *IDX 1st Session Closing* di IDX Channel?

### Tujuan

Adapun tujuan dari rumusan masalah yang dibahas dalam Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui proses produksi berita pada program *IDX 1st Session Closing* di IDX Channel.
- 2) Untuk mengetahui apa saja hambatan dan solusi dalam proses produksi berita pada program *IDX 1st Session Closing* di IDX Channel.

### METODE

#### Lokasi dan Waktu

Penulisan Laporan Akhir yang berjudul "Proses Produksi Berita Pada Program *IDX 1st Session Closing* di IDX Channel" menggunakan data yang dikumpulkan selama Praktik Kerja Lapangan di IDX Channel. Pengumpulan data dilakukan di IDX Channel yang beralamat di INEWS Tower Lt.11 Jl. KH. Wahid Hasyim No.36-38 RT.15/RW.07, Kebon Sirih, Jakarta Pusat dan Gedung Bursa Efek Lt.1 Jl. Jenderal Sudirman, Kav.52-53, Jakarta Selatan. Waktu pengumpulan data dimulai dari tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan 13 Maret 2020. Hari kerja Senin sampai Jum'at dan jam kerja 08.00 sampai 17.30.

#### Data dan Instrumen

Penulis menggunakan dua data yang dapat mendukung proses penulisan Laporan Akhir, adapun data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut:

- 1) Data Primer  
Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi pengumpulan data seperti data-data mengenai gambaran umum perusahaan, gambaran umum program acara dan struktur organisasi perusahaan. Data juga diperoleh melalui wawancara langsung dengan orang yang terlibat dalam proses kerja di IDX Channel. Melakukan pengamatan dan terjun

